

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP KEMUNGKINAN
TERJADINYA KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI



**Nama : Beo Prayuda
Nim : 22 2016 031**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP KEMUNGKINAN
TERJADINYA KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Beo Prayuda
Nim : 22 2016 031**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Beo Prayuda

NIM : 222016031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi: Akuntansi

Kosentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan keuangan. (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Strata satu balik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020


Beo Prayuda

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).
Nama : Beo Prayuda
NIM : 222016031
Fakultas : Ekonomi dan Bsinis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Juli 2020

Pembimbing I,

(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,

(Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA)
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTO

“sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Q.s Ar-Ra’d : 11)

“Aku tidak khawatir akan jadi apa aku dimasa depan nanti, apa aku akan berhasil atau gagal. Tapi yang pasti, apa yang aku lakukan sekarang akan membentukku di masa depan nanti.” (Beo Prayuda)

“Keyakinan lebih baik dari pada rencana apapun.” (Beo Prayuda)

**Terucap syukur kepada Allah SWT,
Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:**

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta yang selalu Mendoakanku dan memberikan motivasi Bagiku**
- ❖ Kakakku dan Istrinya yang selalu mensupportku dan menyemangatiku**
- ❖ Keluargaku tercinta**
- ❖ Dosen Pembimbingku**
- ❖ Sahabat Rantauan seperjuanganku menuntut ilmu di kota Palembang**
- ❖ Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbi'l'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial dan tekanan eksternal terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan, studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Bapak ku Ayunhun dan Mamak ku Asnawati yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi dana, dorongan semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I dan Ibu Darmayanti, S.E.,Ak.,M.M.,CA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs.H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rosalina Ghozali, S.E.,Ak.,M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Sahabatku Berry, Nopri, Candra, Fitra, Kholek, Akbar Lubis, Rizki Agung dan Yogi, di kota rantau ini yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

Beo Prayuda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori.....	16
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum).....	16
2. Komite Audit.....	17

3. Kepemilikan Manajerial	18
4. Tekanan Eksternal	19
5. <i>Fraud</i> atau Kecurangan	19
6. Keterkaitan Antar Variabel	23
a. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	23
b. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan.....	24
c. Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	24
B. Penelitian Sebelumnya	25
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Operasionalisasi Variabel	28
D. Populasi dan Sample	29
E. Data yang Diperlukan.....	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	34
1. Analisis Data	34
2. Teknis Analisis	35
a. Statistik Deskriptif	36
b. Uji Asumsi Klasik.....	36

c. Analisis Regresi Berganda	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Sejarah Singkat Perusahaan Bursa Efek Indonesia	43
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia	45
3. Profil Perusahaan yang Jadi Sampel.....	46
4. Statistik Deskriptif.....	81
5. Uji Asumsi Klasik	82
6. Regresi Linear Berganda	87
7. Koefisien Determinasi	88
8. Uji Hipotesis.....	89
B. Pembahasan Hasil Penelitian	92
1. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	92
2. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	95
3. Hasil Uji Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	96
4. Hasil Uji Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan	97

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 30 Sample yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019.....	9
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	25
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	28
Tabel III.2 Daftar Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	29
Tabel.III.3 Seleksi Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	31
Tabel.III.4 Sampel penelitian Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	32
Tabel IV.1 Hasil Statistik Deskriptif	81
Tabel IV.2 <i>One Sample Kolmogrov Smirnov</i>	83
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas	84
Tabel IV.4 Hasil Model Summary	86
Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	87
Tabel IV.6 Hasil Uji Determinasi	88
Tabel IV.7 Hasil Uji F.....	89
Tabel.IV.8 Hasil Uji t.....	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar IV.1 <i>P-P plot of Regresion</i>	82
Gambar IV.2 Scatter plot.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Seleksi Sample & Data Sample
- Lampiran 2 Hasil Uji Data SPSS
- Lampiran 3 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat AIK
- Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat TEA (*Test Of English Ability*)
- Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Pajak UMKM
- Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat PKL
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Komputer
- Lampiran 10 Fotocopy Plagiatrisme
- Lampiran 11 Bio Data Penulis

ABSTRAK

Beo Prayuda/222016031/Perngaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial dan tekanan eksternal terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial dan tekanan eksternal terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial komite audit berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan dan tekanan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Secara Simultan komite audit, kepemilikan manajerial dan tekanan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Tekanan Eksternal, Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan.

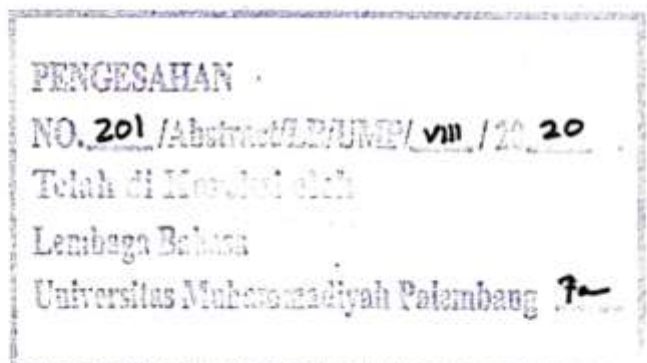
ABSTRACT

Beo Prayuda / 222016031 /The Influence of the Audit Committee, Managerial Ownership and External Pressure on the Possibility of Fraudulent Financial Statements Case Studies in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange.

The formulation in this study was how the influence of audit committee, managerial ownership and external pressure on the possibility of fraudulent financial statements case studies in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The objective of this study was to find out the influence of audit committee, managerial ownership and external pressure on the possibility of fraudulent financial statements. This study was qualitative and quantitative research. The population used in this study was manufacturing companies in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia stock exchange. The sample in this study was 30 companies. The data collection method used in this study was documentation. The hypothesis test used was multiple regressions.

The results of this study indicated that partially the audit committee gave a negative and not significant influence on the possibility of financial statement fraud, managerial ownership gave a positive and significant influence on the Possibility of Fraudulent Financial statement, and external pressure gave a positive and significant influence on the possibility of fraudulent financial statement. Simultaneously, the audit committee, managerial ownership and external pressure gave a positive and significant influence on the possibility of fraudulent financial statement.

Keywords: *Audit Committee, Managerial Ownership, External Pressure, Possibility of Fraudulent Financial Statement.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan di Indonesia tentu memiliki kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada perusahaan dengan tujuan akhirnya adalah agar dapat melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan kepada setiap anggota perusahaan secara efektif, atau lebih jauh lagi mencapai efektivitas optimal. Manajemen memerlukan jasa pihak ketiga untuk menegaskan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak luar, dimana pihak luar juga memerlukan pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya oleh publik. Salah satu profesi yang dipercayakan oleh masyarakat ataupun perusahaan adalah profesi akuntan.

Dalam hal ini jasa akuntan yaitu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan. Internal auditor sangat diperlukan bagi organisasi atau perusahaan yang membutuhkan informasi dari pihak yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi guna pengambilan suatu keputusan. Profesi internal auditor sangat berpengaruh di suatu perusahaan atau lembaga, karena di perusahaan atau lembaga perlu adanya peranan pihak pemeriksa yang bertugas untuk melaksanakan proses audit dan auditor berperan dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan

pendapat, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.

Perusahaan industri manufaktur merupakan perusahaan yang menggunakan elemen mesin, peralatan, dan tenaga kerja yang digunakan untuk mengubah barang mentahan yang kemudian di proses menjadi barang jadi untuk dijual. Barang jadi tersebut akan didistribusikan ke pelanggan-pelanggan dalam jumlah yang besar. Melalui kegiatan tersebut, perusahaan manufaktur akan mendapat keuntungan besar dan dapat memicu kecurangan (*fraud*). Menurut Mark F. Zimbelman *et al* (2014:07) didalam bukunya Akuntansi forensik, kecurangan merupakan suatu istilah yang umum, dan mencakup segala macam cara yang dapat digunakan dengan kelihaiian tertentu, yang dipilih oleh seorang individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan melakukan representasi yang salah. Tidak ada aturan yang baku dan tetap yang biasa dikeluarkan sebagai proposi umum dalam mendefinisikan kecurangan, termasuk kecurangan, tipu muslihat, ataupun cara-cara yang licik dan tidak wajar yang digunakan untuk melakukan penipuan, batasan satu-satunya dalam mendefinisikan kecurangan adalah hal-hal yang membatasi ketidakjujuran manusia.

Audit memiliki peran penting didalam suatu perusahaan karena Audit merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti dan bertujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran

laporan keuangan tersebut. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 menjelaskan bahwa sekurang-kurangnya ada satu anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan karena komite audit harus memahami laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan berfungsi sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan berdasarkan IFRS terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan akrual. Informasi dalam laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masa depan perusahaan, oleh karena itu informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus dibuat dengan benar, disajikan secara jujur dan relevan, bebas dari rekayasa, tidak terdapat kesalahan material maupun material dan pengungkapan informasi yang ada harus sesuai dengan faktanya.

Tindakan kecurangan atas laporan keuangan mencakup perbuatan kesalahan yang disengaja atas nilai keuangan tertentu untuk menghasilkan suatu tampilan keuntungan yang lebih baik guna mengelabui atau mengecoh pemegang saham maupun kreditor. Keberadaan komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditunjukkan untuk memberikan perlindungan yang optimal kepada para pemegang saham maupun kreditor. Tugas pokok

dari Komite Audit pada prinsipnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kerja perusahaan.

Kecurangan pada laporan keuangan yang mungkin terjadi didalam perusahaan terhadap laporan keuangan dapat dihindari oleh perusahaan dengan dibentuknya Komite audit (*Audit Commite*). Di Indonesia pemerintah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang menjelaskan pengertian komite audit sebagai berikut, Komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsih dewan komisaris. Komite audit juga dibentuk untuk membantu dalam mengawasi Direksi dan Tim Manajemen, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota dan ketua Komite Audit bersifat independen dan tidak memiliki koneksi keuangan dengan perseroan selain dari remunerasi yang diterima. Selain itu mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

Kepemilikan Manajerial, manajerial dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh keinginan para manajer untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Kepemilikan saham oleh pemilik perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama, saham yang dimiliki oleh pemilik yang sekaligus adalah manajerial perusahaan. Kedua, kepemilikan saham tersebut bias berupa kompensasi

atau bonus yang diberikan kepada manajer yang diwujudkan dalam bentuk saham. Ketiga, pihak manajemen ingin meyakinkan para calon investor agar mau membeli saham perusahaannya.

Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat menjejerkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung resiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa kinerja perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan.

Tekanan merupakan dorongan atau motivasi atau tujuan yang ingin diraih tetapi dibatasi dengan ketidak mampuan untuk meraih tujuan tersebut sehingga mengakibatkan seseorang akan melakukan kecurangan, tekanan akan sering ada pada manajemen perusahaan dikarenakan ingin mempertahankan nilai perusahaannya. Tekanan Eksternal yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga dapat memicu terjadinya tindakan kecurangan. Tekanan tersebut dapat berbentuk dalam hal kemampuan untuk mendapatkan pinjaman dari luar perusahaan serta kemampuan untuk membayar pinjaman.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Anisa dan Andri (2012) dan Andrian budi Prasetyo (2014) mengungkapkan ketika semakin banyak anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan dan akuntansi maka akan semakin efektif dalam mengurangi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan sehingga komite audit yang diukur dengan pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustafa dan Nourhene (2012) yang mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa keahlian akuntansi anggota komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penyalahgunaan asset. Karena pertama, komite audit menghabiskan waktu yang relative singkat meninjau laporan keuangan perusahaan dan control. Oleh karena itu, mungkin tidak mungkin bahwa bahkan anggota dengan keahlian dapat menemukan penyimpangan akuntansi. Kedua, kehadiran anggota dengan keahlian akuntansi dapat menyebabkan anggota lain menjadi kurang waspada. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Citra Chintya Devi Reinanda BR Sombiring Meliala (2018) mengemukakan bahwa komite audit independen terbukti berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan Komite audit independen mampu melakukan pekerjaan secara profesional dan dapat memonitoring manajer secara efektif.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Synthia dan Ancella (2014) yang menyatakan bahwa semakin banyak anggota komite audit independen akan meminimalkan probabilitas terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena komite audit independen tidak memiliki hubungan istimewa seperti rekan bisnis atau keluarga.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Andrian budi prasetyo (2016) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif pada kecurangan laporan keuangan, sedangkan penelitian dari Sukartha (2007) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut dapat terjadi ketika kepemilikan manajerial semakin besar maka kemungkinan manajemen untuk memenuhi keinginan principal yang juga adalah dirinya sendiri semakin besar pula.

Temuan penelitian dari Nabila (2013) dan Rahmanti (2013) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan perusahaan, Namun hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang diperoleh Deli dan Gillian (2000), dimana kepemilikan manajerial mampu menyejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga dengan adanya kepemilikan manajerial mampu menurunkan kemungkinan kecurangan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian dari Rachmania (2017), menyatakan tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan dari

penelitian Rahmawati, dkk (2017) menyatakan stabilitas keuangan, kondisi industri dan tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, penelitian ini sama dengan penelitian oleh iqbal, dkk (2016) yang menyatakan kondisi industry dan tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan temuan dari Putriasih, dkk (2016) mengungkapkan bahwa stabilitas keuangan, kondisi industry dan tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa kondisi tekanan eksternal akan berdampak pada dilakukannya kecurangan laporan keuangan karena manajemen dituntut untuk memenuhi target dalam kondisi keuangan yang tidak stabil dan kondisi ditekan oleh para *stakeholder*.

Beberapa kasus manipulasi laporan keuangan digunakan untuk menghasilkan keuntungan, yang tetapi dengan cara yang tidak sesuai koridor bahkan bertentangan dengan moral. Sebagaimana yang kita ketahui laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut. Tetapi sebesar dan sepopuler bagaimanapun suatu perusahaan, selalu saja ada penyelewengan dari pihak terkait. Berikut di samping adalah data sample dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Tabel I.1
Data Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 30 Sample yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Komite Audit (Jumlah)	Kepemilikan Manajerial (Persentase %)	Tekanan Eksternal (Persentase %)	Kecurangan Laporan Keuangan (SCORE)
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2017	3	0,41	0,38	2.29
		2018	3	0,70	0,33	2.64
		2019	3	0,74	0,33	2.73
Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	3	0,84	0,51	2.77
		2018	3	0,84	0,51	2.70
		2019	3	0,84	0,47	2.70
Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2017	3	0,79	0,54	2.06
		2018	3	0,81	0,23	2.97
		2019	3	0,16	0,38	2.45
Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2017	3	0,92	0,35	1.30
		2018	3	0,92	0,16	3.69
		2019	3	0,92	0,18	2.69
Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI	2017	3	0,53	0,59	1.85
		2018	3	0,53	0,63	1.65
		2019	3	0,57	0,57	2.11
Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	3	0,84	0,51	2.61
		2018	3	0,84	0,54	2.49
		2019	3	0,84	0,51	2.81
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2017	3	0,81	0,57	3.03
		2018	3	0,81	0,59	2.02
		2019	3	0,81	0,60	2.37
Kalbe Farma Tbk	KLBF	2017	3	0,48	0,16	1.94
		2018	3	0,48	0,15	2.05
		2019	3	0,56	0,17	1.83
Merck Tbk	MERK	2017	3	0,86	0,27	2.43
		2018	3	0,86	0,58	2.32
		2019	3	0,86	0,34	3.23
Pyridam Farma Tbk	PYFA	2017	4	0,72	0,31	1.69
		2018	4	0,72	0,36	1.65
		2019	4	0,72	0,34	1.61

Sumber: Penulis, 2020

Lanjutan Tabel I.1
Data Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 30 Sample yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Komite Audit (Jumlah)	Kepemilikan Manajerial (Persentase %)	Tekanan Eksternal (Persentase %)	Kecurangan Laporan Keuangan (SCORE)
Kimia Farma Tbk	KAEF	2017	4	0,04	0,57	2.30
		2018	4	0,04	0,64	1.86
		2019	4	0,09	0,59	1.48
Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2017	3	0,99	0,31	1.74
		2018	3	0,99	0,28	2.08
		2019	3	0,99	0,28	2.23
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2017	3	0,39	0,62	1.23
		2018	3	0,41	0,65	1.44
		2019	3	0,41	0,65	1.06
Kino Indo Tbk	KINO	2017	3	0,90	0,36	1.85
		2018	3	0,90	0,39	1.89
		2019	3	0,90	0,42	3.73
Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC	2017	3	0,78	0,31	1.66
		2018	3	0,85	0,30	1.66
		2019	3	0,80	0,03	1.71
Prima Cakrawala Tbk	PCAR	2017	3	0,99	0,31	2.17
		2018	3	0,35	0,24	3.07
		2019	3	0,30	0,32	2.42
Akhasa Wira Internasional Tbk	ADES	2017	3	0,91	0,69	2.61
		2018	3	0,91	0,77	2.71
		2019	3	0,91	0,80	3.79
Mustika Ratu Tbk	MRAT	2017	3	0,80	0,26	1.15
		2018	3	0,80	0,28	1.03
		2019	3	0,71	0,30	1.97
Chitoes Internasional Tbk	CINT	2017	3	0,68	0,19	1.65
		2018	3	0,72	0,20	1.52
		2019	3	0,79	0,25	1.42
Kedaung Indan Can Tbk	KICI	2017	3	0,83	0,38	2.15
		2018	3	0,88	0,38	2.13
		2019	3	0,89	0,42	7.09

Sumber: Penulis, 2020

Lanjutan Tabel I.1
Data Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 30 Sample yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Komite Audit (Jumlah)	Kepemilikan Manajerial (Persentase %)	Tekanan Eksternal (Persentase %)	Kecurangan Laporan Keuangan (SCORE)
Langgeng Makmur Tbk	LMPI	2017	3	0,91	0,54	1.47
		2018	3	0,91	0,57	1.64
		2019	3	0,91	0,60	1.67
Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2017	3	0,54	0,70	1.45
		2018	3	0,55	0,70	1.27
		2019	3	0,55	0,69	1.25
Integra Indocabinet Tbk	WOOD	2017	3	0,80	0,50	1.21
		2018	3	0,60	0,46	1.86
		2019	3	0,60	0,50	1.61
Siantar Top Tbk	STTP	2017	3	0,59	0,40	2.16
		2018	3	0,60	0,37	2.29
		2019	3	0,60	0,25	2.31
Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2017	3	0,93	0,56	3.38
		2018	3	0,93	0,65	2.62
		2019	3	0,94	0,76	2.23
Merck Sharp Dohme Tbk	SCPI	2017	3	0,81	0,84	2.37
		2018	3	0,84	0,54	2.49
		2019	3	0,98	0,93	2.27
Pratama Abadi Nusantara Industri Tbk	PANI	2017	3	0,63	0,48	1.93
		2018	3	0,63	0,73	2.50
		2019	3	0,63	0,66	2.63
Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	2017	3	0,49	0,76	1.50
		2018	3	0,47	0,91	1.82
		2019	3	0,47	0,18	6.98
Conttonido Ariesta Tbk	KPAS	2017	3	0,65	0,53	1.58
		2018	3	0,65	0,04	1.30
		2019	3	0,65	0,42	8,57
Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	2017	3	0,50	0,86	2,23
		2018	3	0,50	0,69	1.94
		2019	3	0,50	0,56	2.19

Sumber: penulis, 2020

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat data sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan bahan penelitian bahwa bisa dilihat kondisi laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rumus Altman Z-score yang menjelaskan jika Z-score perusahaan $>3,00$ perusahaan dianggap aman atau bagus kondisi laporan keuangnya terhindar dari kebangkrutan, jika Z-score perusahaan $>2,70-2,99$ terdapat kondisi keuangan perusahaan yang membutuhkan perhatian khusus, jika Z-score $>1,80-2,70$ perusahaan memiliki kemungkinan mengalami financial distress untuk 2 tahun kedepan, dan jika Z-score $<1,80$ perusahaan berpotensi kuat mengalami kondisi laporan keuangan yang sangat memprihatinkan.

Perusahaan manufaktur Akhisa Wira Internasional Tbk, pada tahun 2017-2019 memiliki 3 anggota komite audit yang salah satu anggotanya berasal dari komisaris independen, dengan kepemilikan manajerial setiap tahun memiliki persentase yang tinggi dan pada tekanan eksternal mengalami peningkatan setiap tahun 2017-2019, dengan kondisi status laporan keuangan perusahaan pada 2017 memiliki Z-score 2,61 yang berkemungkinan mengalami financial distress untuk , dan pada tahun 2018-2019 kondisi laporan keuangan perusahaan naik dengan Z-score 2018: 2,71 dan 2019: 2,79 walaupun score kondisi laporan keuangan perusahaan meningkat pada tahun 2018-2019 tetap menjelaskan dekondisi status laporan keuangan masih membutuhkan perhatian khusus, kemungkinan adanya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan bisa

terjadi karena kondisi laporan keuangan perusahaan dalam 3 tahun ini sangat tidak bagus, biasanya pihak manajemen akan mendapatkan tekanan dari pihak ketiga untuk memanipulasi kecurangan pada laporan keuangan untuk melihatkan agar kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan aman dan baik-baik saja, kondisi laporan keuangan perusahaan yang tidak bagus ini bisa di sebabkan karena kinerja komite audit dalam mengawasi Tim manajemen perusahaan kurang efektif sehingga menyebabkan kepemilikan manajerial setiap tahun mengalami kenaikan terus dikarenakan para pemilik saham ingin meningkatkan kinerja dan memperkaya diri dengan melakukan kecurangan pada pelaporan keuangan perusahaan.

Perusahaan Merck Sharp Dohme Tbk, pada tahun 2017 memiliki 3 komite audit dan salah satu anggotanya berasal dari komisaris independen, dengan kepemilikan manajerial setiap tahun mengalami peningkatan dengan perentase yang sangat tinggi setiap tahunnya, sedangkan tekanan eksternal pada tahun 2017 sebesar 0,84% dan menurun pada tahun 2018 dengan tekanan eksternal 0,54% pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan persentase yang sangat tinggi sebesar 0,93%, dengan kondisi laporan keuangan perusahaan pada tahun 2017 mempunyai z-score 2,37 yang menunjukkan kondisi status laporan keuangan perusahaan akan mengalami financial distress pada 2 tahun kedepan, dan benar pada tahun 2018-2019 mengalami financial distress dengan score pada 2018 sebesar 2,49 dan pada 2019 sebesar 2,27. Melihat kondisi status laporan keuangan perusahaan mengalami financial distress, kemungkinan adanya kecurangan

pada laporan keuangan perusahaan bisa terjadi, karena kondisi laporan keuangan perusahaan dalam 3 tahun ini sangat tidak bagus, biasanya pihak manajemen akan mendapatkan tekanan dari pihak ketiga untuk memanipulasi kecurangan pada laporan keuangan untuk melihatkan agar kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan aman dan baik-baik saja, kondisi laporan keuangan perusahaan yang tidak bagus ini bisa di sebabkan karena kinerja komite audit dalam mengawasi Tim manajemen perusahaan kurang efektif sehingga menyebabkan kepemilikan manajerial setiap tahun mengalami kenaikan terus dikarenakan para pemilik saham ingin meningkatkan kinerja dan memperkaya diri dengan melakukan kecurangan pada pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di samping, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Komite audit, Kepemilikan Manajerial dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komite audit, Kepemilikan Manajerial dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti yang ada tentang Pengaruh Komite audit, Kepemilikan Manajerial dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat ke pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI khususnya mengenai, Pengaruh Komite audit, Kepemilikan Manajerial dan Tekanan Eksternal Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan .

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi tambahan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Budi Prasetyo.2014, Pengaruh Karakteristik komite audit dan perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi & auditing* Volume 11/No. 1/November 2014 : 1-24.
- Andrian, Budi Prasetyo.2016, Pengaruh karakteristik komite audit, perusahaan dan struktur kepemilikan manajerial terhadap kecurangan pelaporan keuangan. *Soedirman Accounting Review 1 (1) desember 2016*.
- Anisa, Widya nur dan Andri Prastiwi.2012, Pengaruh *FINANCIAL EXPERTISE OF COMITTE AUDIT MEMBER*, Kepemilikan manajerial, Ukuran perusahaan dan *LEVERAGE* terhadap terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Skripsi S1 fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Diponegoro, scholar.google.co.id
- Bank Indonesia.20016, Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.
- Chintya, Devi Reinada BR Sombiring Meliada.2018, Pengaruh karakteristik komite audit dan perusahaan terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016, Ringkasan skripsi STIE YKPN 2018, scholar.google.co.id
- Deli, D. dan S.Gillian.2000, On the deman for independent and active audit committee. *journal of coporate finance*, 6 (4) 427-445
- Didi, Ijudien.2018, Pengaruh stabilitas keuangan, kondisi industry dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan. **Jurnal kajian akuntansi**, Vol 2, (1), 2018, 82-97.
- <http://www.idx.co.id>
- Iqbal, Muhammad, dan Murtanto.2016, “Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Proferty dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*.
- Kusmawati, Synthia dan Ancella Herman.2013, Pengaruh dewan komisaris, efektifitas komite audit, kepemilikan manajerial, pemantauan Bank dan pertumbuhan perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan, *jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia* Vol.10 No.1 20-39
- Mark, F.Zimbelman, dkk.2014, *Akuntansi Forensik*, Jakarta Selatan: Salemba Empat

- Mathius, Thandionlong.2016, Kualitas Audit dan Pengukurannya, Bandung: Alfabeta
- Mustafa, Sameer T & Nourhene Ben.2012, Audit committee financial Expertise adan misappropriation of asset, Manajerial auditing jurnal 23 (3) 208-228
- Nabila, Atia Rahma.2013, Deteksi kecurangan laporan keuangan dan perspektif fraud Triangle, Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, scholar.google.co.id
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015, Peraturan otoritas jasa keuangan N0. 55/POJK.4/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Jakarta: OJK
- Putra, I komang Dody Adnyana dan M Gusti Roto Wirawati.2013, Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara kinerja dengan nilai perusahaan. ISSN: 2302-8556, E-jurnal akuntansi Universitas Udyna S.3 (2013) 619-651
- Putriasih, Ketut, Ni Nyoman Trisna Herawati, dan Made Arie Wahyuni.2016, “Analisis Fraud Diamond dalam mendeteksi financial statement Fraud: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015.” e-JournalS1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol:6 N0:3 Tahun 2016).
- Rachmania, Annisa, Budiman Slamet, dan Lia Dahlia Iryani.2017, “Analisis Pengaruh Fraud Triangel Terhadap kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.” 2 (2).
- Rahmati, Martintya Maudy.2013, Pendeteksi kecurangan laporan keuangan melalui faktor resiko tekanan dan peluang. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, scholar.google.co.id
- Rahmawati, Andini Dwirizki, Mohammad Rafki Nazar, dan Dedik Nur Triyanto.2017, “Pengaruh faktor-faktor fraud triangle Terhadap inancial statement fraud (Studi pada perusahaan Sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” E-Proceeding of management 4 (3): 2715-22.
- Romie Priyastama, 2017. *SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Star Up
- Sihombing, Margareth A.R dan Herry Laksito.2017, Pengaruh karakteristik komite audit dan Kualitas auditor eksternal terhadap manajemen laba. Diponegoro jurnal of accounting, ISSN(online) 2337-3806 Volume 6 Nomor 4 Tahun 2017, Halaman 1-10

- Soemarso, S.R.2018, Etika Profesi dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta:Salemba Empat
- Sudarno & Kartika, Sekar Niken. (2014). Analisis pengalaman pra komite audit terhadap pendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3(3), 1-10.
- Sugiono,2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukartha, Made.2007, Pengaruh manajemen laba, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan pada kesejahteraan pemegang saham perusahaan target akuisisi. *Jurnal Riset Akuntansi Indoensia* Vol. 10 Hal 243-267.
- Susi, Ni Kadek Dwi, dan Ida Bgs Anom Yasa. 2015. “ Pengaruh Variabel Fraud Triangel Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 12 (40).
- V.Wiratna, Sujarwani.2019, Metodologi Penelitian. Yogyakarta:Pustaka Baru